

## **BAB I**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Tanjung Buton sebenarnya nama pelabuhan kedua di Riau. Pelabuhan itu diapit oleh pesisir timur Pulau Sumatera dengan selat Pulau Padang di Kabupaten Meranti, Riau. Jaraknya dari Kota Pekanbaru mencapai 140 kilometer dan 112 mil menuju perairan internasional Selat Malaka.

Pelabuhan itu sudah dipakai untuk bongkar muat, terutama kendaraan mobil atau motor dari Jakarta. Sekali-sekali ada juga ekspor produk agro ke Malaysia, Singapura atau Korea. Untuk lebih mendukung peningkatan ekspor Riau dan pertumbuhan ekonomi, keberadaan Tanjung Buton sangat penting.

Nama 'Buton' yang melekat di kawasan pelabuhan itu konon menurut sejarawan setempat bermula dari pelintas laut Buton sejak abad 16 silam, bersamaan dengan arus migrasi pelaut Pelintas-peintas BUton itu umumnya berasal dari kawasan Wakatobi saat ini. "pelaut-pelaut niaga," tandasnya.

Sementara berkaitan dengan adanya status perompak atau bajak laut, itu memungkinkan terjadi, sebab kata Tasrifin - di lautan semua bisa terjadi bila ingin mempertahankan hidup.

Yang pasti, hadirnya nama Tanjung Buton di Riau tentu berkaitan dengan posisi Perairan Melaka sebagai pusat peradaban, karena menjadi jalur Internasional. Karena bangsa Buton adalah bangsa maritim, makanya lautan menjadi hamparan kehidupan. Wajar kemudian pelaut kita itu membenam namadisana"imbuhnya.

Tiga tahun belakangan ini kawasan Tanjung Buton tak lagi sekadar nama pelabuhan, tetapi berubah menjadi kawasan industri yang sangat menjanjikan. Bupati Siak kala itu, Syamsuar - di tahun 2015 silam sangat berkeinginan, pelabuhan Tanjung Buton dilengkapi dengan Kawasan Industri Tanjung Buton. Rencana itu sudah disetujui oleh pemerintah pusat.

"Kapal dengan bobot 50.000 DWT dapat memasuki pelabuhan itu dengan kapasitas mencapai 6 juta ton per tahun. Alurnya dalam dan ombaknya kecil, karena diapit oleh Pulau Sumatera dan Pulau Padang. Kawasan itu juga dapat menjadi Depo BBM yang belum ada di Riau," kata Syamsuar.

PT. Samudera Siak berkedudukan di JL.Raja Kecik RT.01 RW 01 Kelurahan kampung Rempak Kecamatan Siak, Kabupaten Siak. Dipimpin oleh bapak Bob Novitriansyah, SE.MM.

Pihak Tanjung Buton Port (TBP) akan membantu melakukan jasa pengiriman barang kepada pihak Holsten Marketing (HM) melalui pelabuhan tanjung buton. Sebaliknya pihak HM juga akan melakukan jasa pengiriman barang kepada pihak TBP melalui pelabuhan Batu Pahat. Kawasan Industri Tanjung Buton ini letaknya sangat strategis, dan berpeluang menjadi pelabuhan alternatif setelah singapura dan batam. Tentunya keunggulan ini yang dilirik para investor.

## **1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

### **1.2.1 Visi Pelabuhan Industri Tanjung Buton.**

Adapun Visi di Pelabuhan Industri Tnjung Buton adalah sebagai berikut:

Memberdayakan potensi dan ekonomi secara maksimal untuk mencapai kemandirian ekonomi daerah.

### **1.2.2 Misi Pelabuhan Industri Tanjung Buton.**

Adapun Misi di Pelabuhan Industri Tanjung Buton adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan pekerja serta Lingkungan kerja.

2. Mendukung Pelayanan yang Kompetitif di bidang usaha Bongkar Muat Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Tanjung Buton.
3. Menjadikan badan usaha pelabuhan sebagai salah satu ujung tombak BUMD dalam mengembangkan ekonomi dan strategi pengendalian ekonomi daerah.
4. Menjadikan pelabuhan tanjung buton sebagai salah satu pintu gerbang kegiatan ekonomi dan simpul jaringan transportasi setelah pelabuhan dumi.
5. Menjadikan pelabuhan tanjung buton sebagai pendukung kegiatan kawasan industri tanjung buton dan daerah hinterland yang memiliki sumber daya alam dan menghasilkan berbagai komoditi baik untuk kebutuhan export maupun luar negeri.

### **1.3 Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi perusahaan adalah sebuah garis bertingkat yang berisi komponen-komponen penyusunan perusahaan. Struktur tersebut menggambarkan dan hubungan diantara fungsi-fungsinya dan bagian-bagian maupun orang yang menunjukkan kedudukan serta dapat menjalankan tugas, hak, wewenang dan tanggung jawab yang di berikan dari masing-masing posisi yang ada dalam lingkungan perusahaan serta berbeda disetiap tugas yang dijalankan demi tercapainya suatu tujuan yang diinginkan oleh suatu organisasi di perusahaan. Wewenang dan tanggung jawab suatu pimpinan sampai dengan suatu yang paling bawah di dalam suatu organisasi dibedakan atas:

a. Organisasi Garis

Merupakan bentuk organisasi dimana seorang pimpinan diakui sumber wewenang tunggal, serta segala putusan kebijaksanaan dan tanggung jawab berada pada pimpinan tersebut.

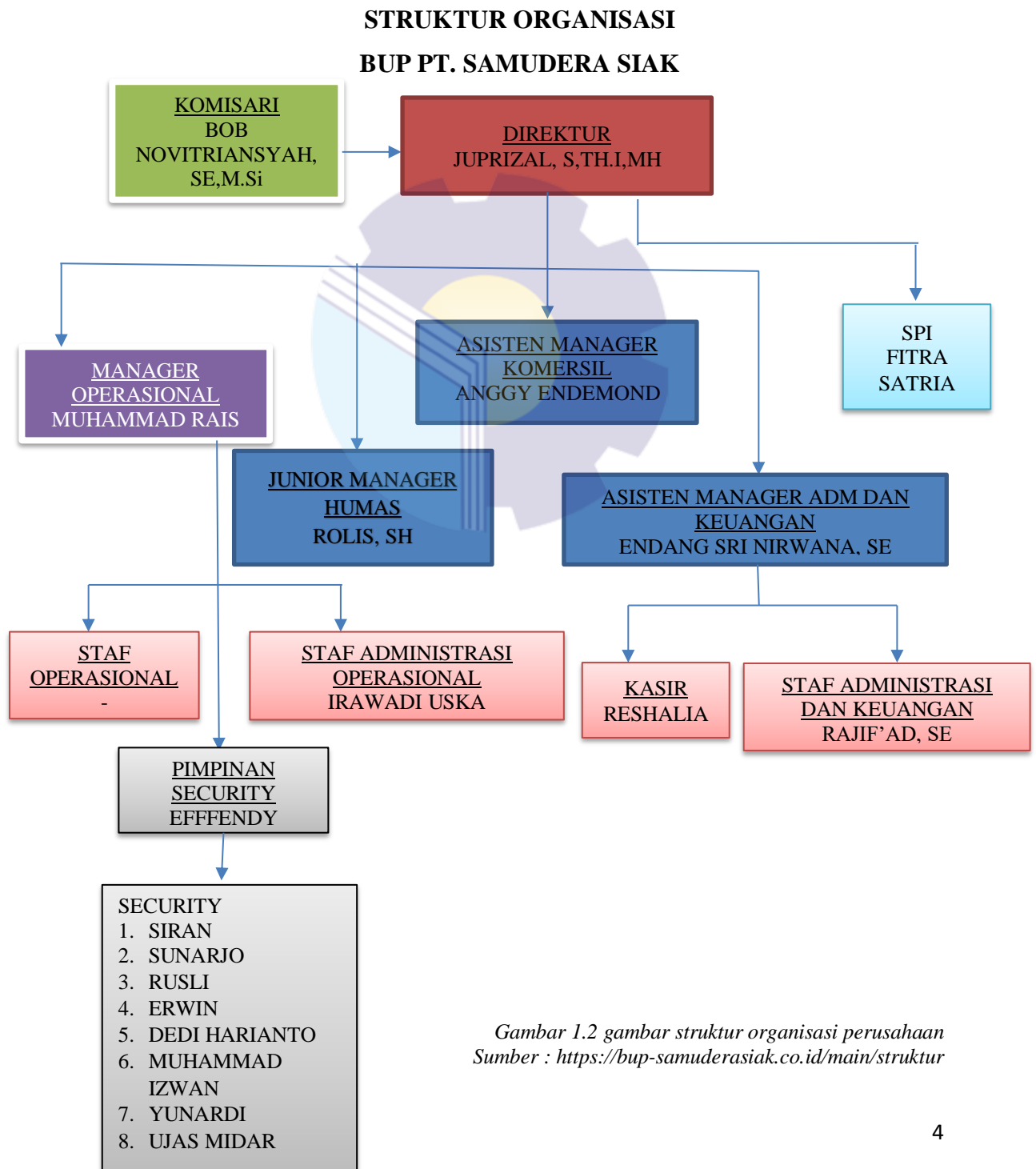
b. Organisasi Garis dan staf

Yaitu suatu organisasi yang merupakan suatu bentuk gabungan antara Organisasi Garis dan Organisasi Staf. Dengan demikian ciri – ciri urutan

organisasi tugasnya, berdasarkan kesatuan komando atau perintah yang selalu meminta dan menerima bantuan dari stafnya.

c. Organisasi Fungsional

Yaitu suatu bentuk organisasi dimana pimpinan secara komando memberikan instruksinya kepada staf ahli yang bertanggung jawab sepenuhnya atas bidang – bidangnya.



Gambar 1.2 gambar struktur organisasi perusahaan  
Sumber : <https://bup-samuderasiak.co.id/main/struktur>

#### **1.4 Ruang Lingkup Perusahaan.**

1. Pelayanan bongkar muat cangkang sawit baik dari laut maupun dari darat
2. Bongkar muat pupuk didermaga.
3. Persewaan untuk perusahaan lain.
4. Penumpukan barang-barang yang akan dibongkar maupun dimuat kekapal.
5. Menyediakan peralatan bongkar atau muat untuk disewakan kepengguna jasa.

